

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan pola menyusui di Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo Tahun 2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo dalam ketegori baik dengan jumlah presentasi yaitu 55,6%.
2. Berdasarkan gambaran pola menyusui di wilayah kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo, dari 144 ibu yang menjadi responden didapatkan bahwa sebagian besar ibu (62,5%) menyusui secara parsial yaitu menyusui bayi serta memberikan makanan buatan selain ASI, baik susu formula, bubur atau makanan lainnya sebelum bayi berumur enam bulan, baik secara kontinyu maupun diberikan sebagai prelakteal, dibandingkan menyusui secara Eksklusif.
3. Hasil uji Statistik *Chi Square* bahwa nilai p 0,002 ($< \alpha$ 0,05), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pola Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo.

5.2 Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Tamalate Kota Gorontalo dapat meningkatkan desiminasi informasi atau kegiatan penyuluhan utamanya

mengenai pentingnya pola menyusui secara Eksklusif untuk bayi berumur 0-6 bulan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini mencakup problematika dalam ruang lingkup tentang pengetahuan ibu dengan pola menyusui, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain seperti Peningkatan pemberian ASI Eksklusif dan Perilaku pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Kiranya penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai pola menyusui yang baik, yaitu dengan menyusui secara Eksklusif (tidak memberi bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, selain menyusui, kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes, dan ASI perah juga di perbolehkan), dibandingkan dengan menyusui secara parsial yang menggunakan susu formula dan makanan prelakteal lainnya yang dapat menyebabkan berbagai penyakit dan hal ini akan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi. Banyak upaya yang dapat dilakukan ibu untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif yaitu dengan membeli majalah tentang ibu dan anak, terutama hal-hal yang menyangkut tentang pemberian ASI Eksklusif, lebih berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi tentang ASI Eksklusif dan banyak bertanya kepada petugas kesehatan tentang ASI Eksklusif pada saat kegiatan, seperti posyandu.